

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan seputar dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang begitu signifikan, hal ini bisa dilihat dari keunggulan kompetitif banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang mulai bersinar satu persatu (Dewi & Suayana, 2013). Pasar modal disini menjadi tempat sekaligus wadah dalam pengembangan berbagai sektor perusahaan, investasi begitu penting terhadap perusahaan-perusahaan. Peran serta bagi investor sangat berpeluang besar dalam penanaman modal bagi perusahaan dengan tujuan nantinya bisa memperoleh pengembalian atas investasinya tersebut. Dalam mencapai return yang diinginkan, seorang investor perlu memperhatikan beberapa kualifikasi dan hal penting dari perusahaan 'emiten'. Dalam hal ini dijelaskan bahwasannya investor yang melakukan investasi berupa pembelian surat-surat berharga dari emiten secara finansial ataupun non finansial, hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap banyak atau sedikitnya keuntungan yang bisa didapatkan (Emi Sutriasih, I Gede Cahyadi Putra, 2013)

Salah satu hal penting yang utama yang harus dipahami seorang investor ialah pemahaman pasar. Modal investor dalam pasar saham terus melaju pesat, hal inilah yang bisa digunakan bahan bakarnya. Dengan perumpamaan semakin besar bahan bakar yang kita berikan kepada mesin

yang bekerja, maka mesin itu juga semakin melaju cepat. Mesin disini diartikan sebagai pasar saham yang bekerja. (Paradiba & Nainggolan, 2015).

Dijelaskan pada SFAC No. 1 bahwasannya laporan keuangan bertujuan agar dapat memberikan informasi penting kepada kreditur sekaligus juga investor dan juga pengguna potensial yang mana bermanfaat dalam menilai waktu, besaran jumlahnya, serta kepastian penerimaan laporan maupun ketidak pastian penerimaan arus kas jumlah bersih di masa mendatang. Kemampuan ini seringkali mempengaruhi harga pasar dan saham perusahaan yang bersangkutan.

Pelaporan keuangan adalah hal utama bagi seorang investor yang mana hal ini sebagai pusat informasi yang begitu penting dalam hal yang bisa menggambarkan baik atau tidaknya kinerja dalam perusahaan. Dijelaskan pula pada Laporan Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 tahun 2018 terkait laporan keuangan, adapun peranan secara menyeluruh ialah bisa memberikan informasi terkait letak keuangan, kinerja yang dilakukan, serta bagaimana arus keuangan kas perusahaan. Sebab hal inilah yang nantinya akan bermanfaat untuk mayoritas orang yang memanfaatkan laporan keuangan atas dasar peran ekonomi. Disisi lain pelaporan keuangan sendiri dalam ekonomi modern sudah menjadi bantuan yang sangat penting bagi proses upaya untuk pengambilan dan pertimbangan keputusan yang ada.

Kebutuhan bagi pelaku pasar modal, pengusaha, bank, pemerintah, manajemen dan pemerintah, serta investor juga sangat membutuhkan pelaporan keuangan. Hal inilah sebagai penunjuk dalam reaksi pasar atas harga saham. Sebab, apabila informasi tersebut bisa memberikan kabar baik maka harga saham pun juga bisa naik atau meningkat, apabila informasi tersebut memberikan berita buruk demikian harga saham juga pasti akan menurun, (Rukmini, 2020). Bentuk lain dari tindakan dalam laporan keuangan ialah laporan arus kas. Dimana hal ini bisa memberikan informasi yang kemungkinan pengguna bisa menilai segala perubahan dalam aset bersih perusahaan, bagian struktur keuangan, serta kemampuan dalam pengaruh terhadap jumlah dan waktu arus kas dari perubahan suatu keadaan dan peluangnya juga (Mutia, 2012) . Selain itu, laporan arus kas sendiri memberikan informasi terkait sebab terjadinya fluktuasi arus kas selama masa periode tertentu, yang mana sebab terjadinya hal ini bisa diklasifikasikan menjadi sebab-akibat aktivitas perusahaan, secara spesifik: dapat berupa operasi, investasi, maupun pembiayaan. Indikator tersebut merupakan aktivitas dari arus kas yang terjadi dalam proses penentuan apakah arus kas yang dihasilkan oleh operasi mencukupi dalam hal pembayaran pinjaman perusahaan, mempertahankan kapasitas operasional perusahaan, pembayaran dividen serta juga melakukan investasi serta tergantung pada sumber pendanaan eksternal (Mutia, 2012).

Di pasar modal, hal yang berpengaruh dalam naik-turunnya harga saham perusahaan salah satu faktornya ialah kinerja keuangan. Beberapa

faktor yang mempengaruhi lainnya adalah, Profitabilitas perusahaan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Dalam penentuan hasil operasi profit sendiri bisa menjadi parameternya. Laba sendiri mampu memberikan gambaran suatu kondisi bisnis dan keuntungan yang didapatkan dari hal-hal seperti pendapatan dan juga pengeluaran terkait kegiatan operasi bisnis (Rio Saputra Nosa, 2015). Laba memiliki potensi untuk informasi sekaligus sebagai prediktor, sehingga keuntungan dianggap sebagai alat yang handal bagi penggunaannya sebagai suatu hal dalam pengambilan keputusan ekonomi, guna meminimalisir risikn yang terjadi. Tujuan melakukan bisnis dalam ekonomi yang kompetitif adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal berdasarkan pertumbuhan bisnis jangka panjang (Sepang et al., 2015). Meskipun tidak semua anggota organisasi bisnis memiliki tujuan utama profit, namun organisasi yang merupakan bisnis nonprofit akan selalu mempertahankan bisnis yang menguntungkan. Faktor yang menjadi pertimbangan para investor dalam pasar modal salah satunya adalah laba bersih yang bermanfaat dalam pemilihan suatu investasi. Upaya yang biasanya diterapkan oleh para investor guna menginvestasikan keuangannya adalah dengan cara pembelian saham. Untuk perusahaan sendiri hal ini berguna dalam meningkatkan sekaligus untuk menjaga laba bersih yang begitu penting dalam upaya yang menarik bagi investor perusahaan (Nawangwulan et al., 2018).

Informasi fundamental adalah informasi tentang keadaan bisnis yang biasanya disajikan dalam laporan keuangan sebagai bagian dari hasil operasi bisnis. Teknik ini berfokus pada peristiwa keuangan yang memiliki pengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap kinerja keuangan (Husnan, 2001 dalam (Suryawan & Wirajaya, 2017). Analisis fundamental mencakup berbagai jenis rasio termasuk rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dalam menyaksikan dan mempertimbangkan seberapa besar hutang yang dimiliki suatu perusahaan pada ekuitas perusahaan sebagai pemegang sahamnya yakni menggunakan rasio solvabilitas, dan dinyatakan dalam *debt to equity ratio* (Suryawan & Wirajaya, 2017)

Debt to Equity Ratio (DER) ini bertujuan guna merepresentasikan kemampuan perusahaan pada pemenuhan kewajiban dengan waktu yang panjang. Rasio DER bertujuan guna mengukur sejauh mana penggunaan utang relatif terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan (Mukhtaruddin dan Romalo, 2007 dalam (Junaeni, 2017). DER yang cukup tinggi akan berpengaruh terhadap minat investor pada saham perusahaan karena investor tidak tertarik dengan saham yang over-leverage (Junaeni, 2017).

Saham sendiri ialah instrumen banyak diperdagangkan di pasar modal (Sari & Santoso, 2017) Harga saham merupakan salah satu capaian keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan, semua tercermin dari transaksisaham perusahaan di pasar modal. Harga saham yang naik

menunjukkan pasar modal yang bullish, sedangkan harga saham yang turun menunjukkan pasar modal yang bearish. Dengan demikian sebagai investor harus mengerti terkait pola perilaku atas harga saham yang ada di pasar modal (Raharjo & Muid, 2013). Dikatakan dalam rujukan lain juga bahwasau apabila kita melakukan investasi di pasar modal hal ini akan membawa adanya peluang risiko yang cukup besar. Analisis dalam menilai kekayaan seorang investor begitu diperlukan dalam perusahaan investasi, hal ini bertujuan guna mengurangi risiko buruk dari investasi yang dilakukan. Hasil yang beranekaragam juga memberikan hubungan harga saham terkait pola hubungannya dengan studi arus kas.

Di Indonesia sendiri, fenomena harga saham juga sering terjadi di beberapa perusahaan khususnya. akibat Covid-19 yang terjadi dampak yang signifikan dan hal ini berimbas pada investor di Indonesia. Seperti diberitakan Kompas pada 2 September 2020, sejak pandemi, tren IHSG mengalami penurunan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) gagal dan saat ini kembali ke posisi semula, yakni per Maret 2020 berada di kisaran 5.942. dan hal ini juga terjadi penurunan yang paling tajam terjadi pada April, dimana indeks berada pada tahun terendah, khususnya di level total. dari 3.937 (www.money.kompas.com).

Pengaruh fluktuasi yang ada pada pasar modal kepada masyarakat yang berkaitan dengan adanya investasi sebab analisis pasar modal bukan hanya sekadar dilihat dari segi kuantitas (angka) saja, melainkan juga harus dilihat dari aspek keuangan perilaku atau ekonomi pada investor

yang menginvestasikan. Dari sumber rujukan yang didapat berdasarkan data mingguan pada tanggal 03 April 2020 dalam data satu pekan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektoral yang menopang pergerakan dari IHSG dalam seminggu terdapat sebanyak tiga indeks sektoral. Dari data setor industri dasar sebanyak 11,39% yang tumbuh, sementara dari sektor manufaktur dengan pertumbuhan sebesar 6,01%, dan dari sektor barang konsumsi (*consumer good*) menguat sebesar 5,46% dalam satu pekan. (www.investasi.kontan.co.id).

Pengaruh fluktuasi yang ada pada pasar modal kepada masyarakat yang berkaitan dengan adanya investasi sebab analisis pasar modal bukan hanya sekadar dilihat dari segi kuantitas (angka) aja, melainkan juga harus dilihat dari aspek keuangan perilaku atau ekonomi pada investor yang menginvestasikan. Dari sumber rujukan yang didapat berdasarkan data mingguan pada tanggal 03 April 2020 dalam data satu pekan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektoral yang menopang pergerakan dari IHSG dalam seminggu terdapat sebanyak tiga indeks sektoral. Dari data setor industri dasar sebanyak 11,39% yang tumbuh, sementara dari sektor manufaktur dengan pertumbuhan sebesar 6,01%, dan dari sektor barang konsumsi (*consumer good*) menguat sebesar 5,46% dalam satu pekan. (www.investasi.kontan.co.id).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ardi Nurdiana (2014) yang berjudul Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Harga Saham PT. Astra Agro Lestari Tbk di BEI. Pengembangan yang

dilakukan adalah dengan menambahkan dua variabel yaitu Perubahan Laba dan *Debt to Equity Ratio*. Tinjauan kajian atas periode penelitian yang lalu dengan penelitian saat ini mengalami perbedaan, sebelumnya menggunakan PT. Astra Agro Lestari Tbk, periode 2007-2011. Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada perusahaan sektor barang konsumsi masa periode 2017-2020.

Hal yang melatari dari peneliti dalam memilih perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI disebabkan karena perusahaan ini memiliki peran yang sangat strategis dan efisien dalam upaya mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat, sebab produk-produk yang diproduksi begitu dibutuhkan dalam pemenuhan keseharian konsumen. Pentingnya melakukan penelitian ini karena informasi arus kas, perubahan laba, dan debt to equity ratio menjadi pertimbangan utama dari calon investor dalam pembelian saham perusahaan dan kemungkinan hal ini bisa berpengaruh terhadap harga saham.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang didapatkan adalah:

1. Apakah arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur ?
2. Apakah perubahan laba perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur ?

3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar masalah yang akan diteliti lebih terarah pada tujuan penelitian. Sehingga batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017-2020.
2. Variabel yang diteliti dibatasi pada variabel bebas Informasi Arus Kas, Perubahan Laba, dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan variabel terikatnya adalah Harga Saham.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu :

1. Untuk menguji, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh positif informasi arus kas terhadap harga saham.
2. Untuk menguji, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh positif perubahan laba perusahaan terhadap harga saham.
3. Untuk menguji, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh positif *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dan dapat memberikan manfaat atau informasi kepada perusahaan dan investor mengenai laporan arus kas, perubahan laba, dan harga saham.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih menambah informasi dan pengetahuan tentang pengaruh arus kas, dan perubahan laba terhadap harga saham.

